

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 10, November 2025, P. 282-285

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.18208039>

Pengaruh Penggunaan Handphone Berlebihan Terhadap Tingkat Percaya diri Pada Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Delitua Kelas 9.6

Ainul Mardiyah, Rani Hidayah Br Kaban, Mhd Hanif Al Fath, Sabila Yassarah Lubis

Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ainulmardiyah@uinsu.ac.id, rani0102242029@uinsu.ac.id, hanifal0102242036@uinsu.ac.id, sabila0102242038@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan handphone yang berlebihan terhadap tingkat percaya diri siswa/siswi di kelas 9.6. Penggunaan handphone yang tinggi pada kalangan remaja sering dikaitkan dengan menurunnya interaksi sosial, meningkatnya kecemasan, serta berkurangnya keyakinan diri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen angket dua variabel, yaitu intensitas penggunaan handphone dan tingkat percaya diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone berlebihan memiliki hubungan negatif dengan tingkat percaya diri siswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan handphone, semakin rendah kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci : Handphone, Kepercayaan diri, Remaja, Penggunaan berlebihan

Abstract

This study aims to determine the effect of excessive cellphone use on the level of self-confidence of 9th grade students. High cellphone use among adolescents is often associated with decreased social interaction, increased anxiety, and reduced self-confidence. The study used a quantitative approach with a two-variable questionnaire instrument, namely the intensity of cellphone use and the level of self-confidence. The results of the study showed that excessive cellphone use has a negative relationship with students' level of self-confidence. The higher the intensity of cellphone use, the lower the students' self-confidence.

Keywords: Handphone, Self Confidence, Teenager, Excessive use

Article Info

Received date: 25 November 2025

Revised date: 20 December 2025

Accepted date: 25 December 2025

PENDAHULUAN

Keluarga sebagai faktor penting dalam perkembangan anak dan menjadi penentu keberhasilan hubungan sosial anak. Namun di era globalisasi ini, anak banyak terdorong dengan kemajuan teknologi, yang menyebabkan perkembangan anak menjadi terganggu. Salah satu alat komunikasi yang di sukai anak adalah handphone. Handphone sebelumnya hanya mampu dibeli oleh orang yang berpenghasilan tinggi, tetapi sekarang orang yang berpenghasilan pas-pasan pun mampu membeli handphone. Sehingga menjadi tidak heran jika digunakan di semua kalangan bahkan juga digunakan di kalangan anak pra sekolah yang semestinya belum layak menggunakan handphone.

Handphone memiliki daya pikat untuk anak dimana handphone dapat dipakai untuk menempatkan berbagai macam aplikasi, seperti game, video online sampai aplikasi pelajaran. Penyajian dari aplikasi tersebut menjadi lebih mengasyikkan dimana menggunakan beraneka warna dan karakter, sampai-sampai anak yang sudah pernah mencoba menggunakan handphone akan kecanduan dan senang menggunakan handphone berlama-lama. Namun perlu kita sadari, penggunaan handphone yang berlebihan sangatlah tidak baik. Meskipun penggunaan handphone memiliki dampak positif seperti dapat mengasah kreativitas dan kecerdasan anak dengan adanya aplikasi- aplikasi pelajaran, namun dampak negatif juga dapat terjadi. (Vitrianingsi, Siti, 2018)

Salah satu aspek penting yang terdampak adalah tingkat percaya diri. Percaya diri merupakan komponen psikologis yang memengaruhi keberanian bertindak, kemampuan bersosialisasi, hingga prestasi belajar. Remaja yang terlalu sering menggunakan handphone, terutama untuk media sosial,

sering kali membandingkan diri dengan orang lain sehingga memunculkan rasa rendah diri, kecemasan, dan ketergantungan pada validasi eksternal.

Melihat fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan handphone berlebihan benar-benar berpengaruh terhadap tingkat percaya diri siswa/siswi kelas 9.6

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan instrumen angket dua variabel, yaitu intensitas penggunaan handphone dan tingkat percaya diri siswa siswi SMP Negeri 1 Delitua Kelas 9.6. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan menyebarkan angket yang terdiri dari 30 item kepada 29 siswa-siswi kelas 9.6 untuk mengukur pengaruh penggunaan handphone berlebihan mereka. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat komunikasi adalah segala bentuk alat yang digunakan dalam penyampaian informasi sehingga tujuan komunikasi tercapai. Teknologi komunikasi selalu mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Saat ini handphone yang mengadopsi teknologi yang mutakhir disebut sebagai *smartphone*. Handphone adalah teknologi yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah komunikasi yang memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif pada pemakainya. Selain alat komunikasi handphone memberikan banyak manfaat positif apabila digunakan sesuai fungsinya tetapi handphone juga memberikan aspek yang merugikan khususnya di kalangan pelajar apabila siswa kecanduan maka setiap saatnya hanya bermain handphone, mereka tidak lagi berpikir pada hal yang lain. Bagi mereka handphone merupakan teman setia yang setiap ke mana-mana selalu dibawa, rasanya tidak lengkap tanpa handphone di genggamannya.

Perkembangan handphone yang semakin menarik dan menyuguhkan fitur yang modern dapat menjadi daya tarik tersendiri sehingga anak-anak cenderung memilih menggunakan handphone dibanding hal yang lain seperti belajar dan mengerjakan tugas-tugas. Fatima, Siti dan Mufti (2014:83) menegaskan handphone mampu menjadikan salah satu media pembelajaran yang menarik, karena siswa dapat mempelajari materi sains dengan cara yang berbeda, yaitu memanfaatkan HP sebagai sumber belajar. Selain membuat pembelajaran lebih menarik, siswa dapat mempelajari materi tanpa terbatas waktu, artinya siswa dapat belajar di luar jam pembelajaran, sehingga akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam penggunaan handphone sebagai sarana belajar.

Handphone sebenarnya sangatlah bermanfaat jika dipergunakan sebagaimana mestinya. Tetapi yang terjadi khususnya para pelajar menyalahgunakan handphone tersebut untuk keperluan lain. Anak-anak terlalu asyik bermain handphone dengan fitur handphone yang semakin canggih selain untuk menelepon dan sms, handphone tersebut sudah ada fitur permainan (*games*), Mp3, video, kamera, radio, televisi bahkan jaringan internet. Tidak sedikit siswa melupakan tugas dan kewajibannya akibat bermain handphone.

Dengan adanya handphone, maka pengeluaran kita akan bertambah, apalagi kalau handphone hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan menjadi pemborosan. Dengan anggaran orang tua yang serba minim para siswa memaksa orang tuanya untuk dapat membelikan handphone. Belum lagi para pelajar setelah itu harus meminta uang kepada orang tua untuk membeli pulsa setiap bulan bahkan setiap hari.

Selain itu, penggunaan media sosial secara berlebihan membuat siswa sering membandingkan dirinya dengan orang lain. Standar kecantikan, gaya hidup, dan pencapaian yang mereka lihat secara terus menerus dapat memicu rasa minder dan menurunkan persepsi positif terhadap diri sendiri. Dalam jangka panjang, hal ini dapat memengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar dan menghambat perkembangan kemampuan sosial mereka.

Deskripsi Penggunaan Handphone Pada Siswa SMP Negeri 1 Delitua Kelas 9.6

Data yang sudah didapatkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan tingkat penggunaan handphone, pengelompokan ini dilakukan untuk melihat distribusi sampel berdasarkan demografi, pembagian sampel menurut tingkat penggunaan handphone disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi penggunaan handphone berlebihan Pada Siswa-siswi Kelas 9.6

No	Tingkat Penggunaan Handphone Berlebihan	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	14%
2.	Tidak Setuju	26%
3.	Netral	36%
4.	Setuju	16%
5.	Sangat Setuju	8%

Tabel 1. menunjukkan bahwa jumlah responden tingkat penggunaan handphone berlebihan pada siswa kelas 9.6 paling banyak adalah opsi netral yang di antara 15 soal , dimana ,siswa yang tingkat penggunaan handphone yang netral sebanyak 36% sedangkan responden tingkat penggunaan handphone rendah sebanyak 14%dari total keseluruhan responden sebanyak 29 siswa. Dari data ini dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah responden lebih banyak tingkat penggunaan handphone berlebihan adalah antara tinggi dan rendah (di tengah-tengah).

Deskripsi Tingkat percaya diri Siswa SMP Negeri 1 Delitua Kelas 9.6

Data yang sudah didapatkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan tingkat peecaya diri (Self-confidence), pengelompokan ini dilakukan untuk melihat distribusi sampel berdasarkan demografi, pembagian sampel menurut tingkat kerpercayaan diri siswa yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Tingkat Percaya Diri (Self-confidence) pada Siswa-siswi Kelas 9.6

No	Tingkat Percaya Diri (Self-confidence) pada Siswa-siswi Kelas 9.6	Persentase (%)
1.	Sangat Tidak Setuju	0%
2.	Tidak Setuju	6%
3.	Netral	43%
4.	Setuju	36%
5.	Sangat Setuju	15%

Tabel 2. menunjukkan bahwa jumlah responden tingkat percaya diri (self-confidence) pada siswa kelas 9.6 paling banyak adalah opsi netral yang di antara 15 soal , dimana ,siswa yang tingkat penggunaan handphone yang netral sebanyak 43% sedangkan responden tingkat kepercayaan diri (self-confidence) rendah sebanyak 0% (opsi sangat tidak setuju) dan 6% (opsi tidak setuju) dari total keseluruhan responden sebanyak 29 siswa. Dari data ini dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah responden lebih banyak tingkat percaya diri siswa kelas 9.5 adalah tinggi, karena yang memiliki kepercayaan diri rendah adalah cuman 0-4 persen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa-siswi kelas 9.6 SMP Negeri 1 Delitua, dapat disimpulkan bahwa penggunaan handphone berlebihan memiliki pengaruh terhadap tingkat percaya diri siswa. Meskipun sebagian siswa berada pada kategori percaya diri sedang, namun penggunaan handphone yang intens dapat menurunkan kualitas interaksi sosial, membuat siswa lebih pasif, serta memunculkan kecenderungan bergantung pada validasi dari media sosial. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru dan orang tua dalam mengarahkan penggunaan handphone secara bijak, serta mendorong siswa untuk mengikuti aktivitas positif yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka.

REFERENSI

- Fatima, Siti dan Mufti, F. (2014). *“Pengembangan Media Pembelajaran IPA-Fisika Smartphone Berbasis Android sebagai Penguat Karakter Sains Siswa.”* Dalam Jurnal Kurnia,
- Nuryanto, Heri.(2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasidan Komunikasi*. Jakarta Timur:PT Balai Pustaka.
- Saputra R. B. (2019), *Hubungan Antara Pengguna Gadget Dan Game Online Dengan Karakter Sosial*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2019
- Uswatun. (2016). *Dampak Positif dan Negative Hp Bagi Pelajar*.
- Vitrianingsih, Sitti, K., dan Inayati, C., (2018). *Hubungan Peran Orang Tua Dan Durasi Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Tk Gugus Ix Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta*. Jurnal Fomil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, Vol 3,No 2, 2018.